

BAB V

KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan pada bab sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa :

1. Gerak motorik halus dipergelangan tangan, jari-jari tangan, dan keselarasan fungsi koordinasi tangan dengan mata merupakan gangguan yang dialami anak tunagrahita sedang pada umumnya, temuan penelitian menunjukkan kondisi tersebut diatas berbeda, unik dan esensial untuk setiap orang (subyek penelitian), hal ini sangat mempengaruhi pembelajaran
2. Strategi layanan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi anak tunagrahita sedang yang mempunyai gangguan motorik halus, memerlukan penyesuaian lebih mendekati kondisi anak tunagrahita sedang yang sebenarnya.
3. Strategi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif perlu dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan serta keunikan siswa (anak tunagrahita sedang). terutama berkaitan dengan (1) tahapan, (2) cara layanan, (3) materi layanan yang diaktualisasi dalam proses belajar mengajar
4. Tingkatan capaian perilaku disesuaikan (diadaptasi) dengan kebutuhan dan keunikan siswa (anak tunagrahita sedang), sebagai berikut: (1) dapat melakukan, (2) dapat melakukan dengan pengulangan, (3) dapat melakukan dengan pengulangan dan dibantu guru. Hal ini menunjukkan tingkatan

perbaikan layanan pembelajaran (adaptasi pembelajaran) berupa perbaikan perilaku hasil belajar untuk mengembangkan potensi kompetensi ABK secara optimal berupa hasil pembelajaran yang mencakup aspek (1) fisik-motorik, (2) sosial-emosional, (3) perilaku adaptif (aspek perkembangan individu), (4) Aspek kompetensi akademik.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, dipandang perlu menyusun saran-saran yang ditujukan kepada sekolah, pengembangan keilmuan, peneliti selanjutnya. yaitu :

1. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi sekolah terutama untuk :

a. kepala sekolah dalam hal,

- 1) memfasilitasi penanganan hambatan belajar karena gangguan motorik halus pada anak tunagrahita sedang dalam layanan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.
- 2) memfasilitasi kebutuhan dan keunikan anak tunagrahita sedang melalui pembelajaran pendidikan jasmani adaptif sehingga hambatan belajar karena gangguan motorik halus yang dimilikinya dapat ditangani.
- 3) memfasilitasi pemecahan masalah penanganan hambatan belajar karena gangguan motorik halus pada anak tunagrahita melalui

strategi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan serta keunikan siswa (anak tunagrahita sedang).

b. **guru-guru** dalam hal,

- 1) menangani hambatan belajar karena gangguan motorik halus pada anak tunagrahita sedang dalam layanan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.
- 2) memfasilitasi kebutuhan dan keunikan anak tunagrahita sedang melalui pembelajaran pendidikan jasmani adaptif sehingga hambatan belajar karena gangguan motorik halus yang dimilikinya dapat ditangani
- 3) mengembangkan strategi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif untuk menangani hambatan belajar karena gangguan motorik halus pada anak tunagrahita sedang, dengan cara :
 - a) merancang secara khusus strategi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif sesuai dengan kebutuhan serta keunikan siswa (anak tunagrahita sedang). terutama berkaitan dengan (1) tahapan, (2) cara layanan, (3) materi layanan yang diaktualisasi dalam proses belajar mengajar
 - b) menyusun tingkatan capaian perilaku disesuaikan (diadaptasi) dengan kebutuhan dan keunikan siswa (anak tunagrahita sedang), sebagai berikut: (1) dapat melakukan, (2) dapat

melakukan dengan pengulangan, (3) dapat melakukan dengan pengulangan dan dibantu guru.

- c) memperbaiki layanan pembelajaran (adaptasi pembelajaran) yang mengarah pada perbaikan perilaku hasil belajar untuk mengembangkan potensi kompetensi ABK secara optimal berupa hasil pembelajaran yang mencakup aspek (1) fisik-motorik, (2) sosial-emosional, (3) perilaku adaptif (aspek perkembangan individu), (4) Aspek kompetensi akademik.

2. Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Menambah bahan kajian dan pengembangan keilmuan pendidikan luar biasa, khususnya dalam layanan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif untuk anak tunagrahita sedang.
- b. Memberikan stimulus dalam pengembangan model layanan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif untuk menangani hambatan belajar karena gangguan motorik halus pada anak tunagrahita sedang.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, yakni dalam:

- a. Memberikan pengetahuan yang berarti dalam memahami secara lebih komprehensif mengenai proses dan berbagai upaya layanan pembelajaran untuk menangani hambatan belajar pada anak tunagrahita

- b. Memberikan stimulus untuk terampil dalam menganalisis pemecahan berbagai permasalahan hambatan belajar pada anak tunagrahita

C. PENUTUP

Kajian terhadap strategi layanan pembelajaran penjas adaptif yang penulis lakukan hanya bagian kecil dari upaya untuk memberikan layanan fungsional sesuai dengan kebutuhan khusus serta keunikan anak tunagrahita sedang.

Kebutuhan khusus serta keunikan anak tunagrahita sedang harus dilayani secara fungsional karena mereka mempunyai hak yang sama untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Dengan demikian pembelajaran penjas adaptif bagi anak tunagrahita sedang yang mempunyai gangguan motorik halus membutuhkan strategi yang dirancang secara individual untuk menghabilitasi atau terapi fungsi jasmani dan fungsi motorik guna kesejahteraan jasmani yang berkelanjutan.

Walaupun upaya yang telah penulis lakukan ini kecil, tetapi dilaksanakan dengan penuh kesungguhan sesuai kemampuan yang dimiliki, oleh karena itu berbagai masukan dari siapapun sangat dinantikan guna perbaikan dimasa yang akan datang.